


Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) FKIP UMN Al-Washliyah Tahun 2025 Di Desa Pematang Rambai, Kecamatan Nibung Hangus, Kabupaten Batu Bara

Nadia Oktavia Br. Purba¹, Anggita Mawaddah Harahap², Isnaini Fadila Putri³, Lita Kania⁴, Nanda Fradilla⁵, Arief Hadian⁶, Sugiar⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: nadiaoktaviabrpurba@umnnaw.ac.id

*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3099>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 September 2025

Revised: 26 September 2025

Accepted: 15 October 2025

Kata Kunci

Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian Masyarakat, Pendidikan, Literasi, Senam, Plang Desa

Keywords

Problem Based Learning, Learning Module, Truss Forces, Structural Statics.



ABSTRACT

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Kelompok 43 dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Desa Pematang Rambai, Kecamatan Nibung Hangus, Kabupaten Batu Bara, bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi mengajar di sekolah dasar, bimbingan belajar (BIMBEL) bagi anak-anak, senam bersama masyarakat, serta pembuatan dan pemasangan plang desa. Pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahap kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi, peningkatan kesadaran hidup sehat melalui senam rutin, serta tersedianya sarana informasi publik yang lebih jelas melalui plang desa. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi.

The implementation of the Community Service Program (KKN) by Group 43 students from the Faculty of Teacher Training and Education in Pematang Rambai Village, Nibung Hangus District, Batu Bara Regency, aims to make a real contribution in the fields of education and community empowerment. The main activities carried out include teaching at elementary schools, providing tutoring (BIMBEL) for children, organizing community exercise sessions, as well as designing and installing village signboards. The program was implemented using a participatory approach that actively involved the community in every stage of the activities. The results showed an increase in community participation in literacy activities, improved awareness of healthy living through regular exercise, and the availability of clearer public information facilities through village signboards. This program not only benefits the local community but also serves as a contextual learning experience for students to develop their social, leadership, and collaboration skills.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Nadia Oktavia Br. Purba, et al (2025). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) FKIP UMN Al-Washliyah Tahun 2025 Di Desa Pematang Rambai, Kecamatan Nibung Hangus, Kabupaten Batu Bara ,4(2) 7877-7881 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3099>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini berperan penting dalam memadukan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat ke dalam satu kesatuan kegiatan yang nyata. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori di bangku kuliah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks kehidupan sosial yang sesungguhnya. Menurut

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), KKN termasuk dalam bentuk experiential learning atau pembelajaran berbasis pengalaman yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aini dan Prasetyo (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman memberikan ruang bagi mahasiswa untuk membangun kemampuan adaptif, reflektif, serta menumbuhkan kepedulian sosial dalam menyelesaikan persoalan nyata di masyarakat.

Desa Pematang Rambai menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan KKN karena memiliki potensi besar di bidang pendidikan, sosial, dan pengembangan masyarakat. Masyarakat di desa ini dikenal memiliki semangat gotong royong yang tinggi, saling membantu satu sama lain, serta menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi dan program-program pemberdayaan. Kondisi sosial masyarakatnya cukup dinamis, dengan sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian dan perdagangan. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat desa secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi awal dengan perangkat desa, ditemukan bahwa masyarakat Desa Pematang Rambai masih menghadapi sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian dan solusi konkret. Dalam bidang pendidikan, tingkat literasi anak-anak sekolah dasar tergolong rendah, ditandai dengan minimnya minat baca, keterbatasan bahan bacaan menarik, serta kurangnya kegiatan literasi yang inovatif. Di bidang kesehatan, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat dan aktivitas fisik rutin masih terbatas. Sementara itu, dalam aspek tata kelola informasi, desa ini belum memiliki sarana informasi publik yang memadai seperti plang penanda wilayah dan fasilitas informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa untuk merancang program kerja yang aplikatif, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan KKN ini bersifat partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahap kegiatan. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengarahkan masyarakat untuk berperan aktif dalam mengidentifikasi, merancang, dan menjalankan solusi atas permasalahan yang ada. Pendekatan ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan dan menjamin keberlanjutan manfaatnya setelah kegiatan KKN berakhir. Menurut Sari dan Handayani (2021), model kolaboratif dalam pengabdian masyarakat mampu menciptakan inovasi lokal yang lebih kontekstual serta memperkuat keberlanjutan hasil program setelah intervensi mahasiswa berakhir.

Dalam bidang pendidikan, solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan program GEMA LITERASI (Gerakan Masyarakat Literasi). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan menumbuhkan minat baca anak-anak sekolah dasar. Kegiatan dalam program ini meliputi membaca bersama, dongeng edukatif, serta menulis kreatif sederhana yang dirancang secara interaktif agar menarik minat anak-anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu memahami isi bacaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memperkaya kosakata, serta meningkatkan daya imajinasi sejak dini.

Pada bidang kesehatan, kegiatan yang dilakukan adalah senam bersama masyarakat. Program ini dilaksanakan secara rutin untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebugaran jasmani dan mencegah penyakit tidak menular. Selain sebagai bentuk aktivitas fisik, kegiatan senam juga menjadi sarana pemererat hubungan sosial antarwarga, memperkuat nilai-nilai kebersamaan, serta menumbuhkan semangat hidup sehat yang berkelanjutan di lingkungan desa. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi gaya hidup sehat sebagai bagian dari aktivitas harian mereka.

Dalam bidang tata kelola informasi publik, mahasiswa melaksanakan kegiatan pembuatan plang desa. Pembuatan plang ini berfungsi sebagai sarana informasi bagi masyarakat dan pendatang dalam mengenali batas wilayah serta lokasi penting di desa. Selain itu, plang desa juga menjadi simbol identitas wilayah yang dapat memperkuat karakter dan kemandirian desa. Program ini tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga memiliki nilai edukatif karena mengajarkan masyarakat tentang pentingnya keterbukaan informasi publik dan penataan lingkungan yang informatif.

Setiap program kerja yang dilaksanakan tidak hanya mengedepankan aspek hasil, tetapi juga proses pembelajaran dan kolaborasi. Masyarakat, perangkat desa, dan mahasiswa saling berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi lokal, menumbuhkan kepedulian sosial, serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Selain itu, mahasiswa memperoleh

pengalaman berharga dalam mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan kerja tim yang menjadi bekal penting untuk kehidupan profesional. Yuliana (2023) menegaskan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam program KKN menjadi kunci keberhasilan implementasi karena menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap hasil program.

Adapun target luaran dari kegiatan KKN ini mencakup empat aspek utama. Pertama, meningkatnya kemampuan literasi anak-anak sekolah dasar melalui kegiatan GEMA LITERASI. Kedua, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh melalui kegiatan senam bersama. Ketiga, tersedianya plang desa yang berfungsi sebagai sarana informasi publik dan penanda wilayah. Keempat, terbentuknya kemitraan yang berkelanjutan antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam upaya mewujudkan pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Pematang Rambai tidak hanya berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi wadah pembentukan karakter dan penguatan nilai-nilai sosial. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar tentang empati, tanggung jawab, kepedulian, dan gotong royong sebagai bagian dari pendidikan karakter. KKN menjadi pengalaman bermakna yang menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan peran pentingnya sebagai agen perubahan dalam membangun masyarakat yang berdaya, mandiri, dan berwawasan luas.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Pematang Rambai, yang merupakan salah satu desa dengan potensi besar dalam bidang pendidikan, sosial, dan pengembangan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 30 hari, dimulai pada bulan Juli hingga Agustus 2025, dengan melibatkan 10 orang mahasiswa dari berbagai program studi. Seluruh peserta KKN tergabung dalam satu kelompok kerja dan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yang berperan sebagai fasilitator dan pengarah kegiatan. Masyarakat Desa Pematang Rambai turut berpartisipasi aktif, terutama perangkat desa, guru sekolah dasar setempat, serta tokoh masyarakat yang menjadi mitra dalam setiap program yang dijalankan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi lapangan, koordinasi dengan pemerintah desa, perencanaan program kerja, implementasi kegiatan, dan evaluasi hasil program. Pada tahap awal, mahasiswa melakukan survei dan wawancara langsung dengan masyarakat dan perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan utama serta potensi lokal yang dapat dikembangkan. Hasil observasi menunjukkan tiga fokus utama kegiatan, yaitu peningkatan literasi anak-anak sekolah dasar, peningkatan kesadaran hidup sehat, dan penguatan tata kelola informasi publik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, mahasiswa merancang tiga program kerja utama yang bersifat aplikatif dan partisipatif.

Metode kegiatan yang digunakan merupakan kombinasi dari pendidikan berkelanjutan, penyadaran, dan pendampingan masyarakat. Dalam bidang pendidikan, metode yang diterapkan adalah pendidikan berkelanjutan dan simulasi interaktif melalui program GEMA LITERASI (Gerakan Masyarakat Literasi). Kegiatan ini dilaksanakan bersama siswa sekolah dasar dengan pendekatan yang menyenangkan seperti membaca bersama, mendengarkan dongeng edukatif, dan latihan menulis sederhana. Materi yang diberikan dirancang untuk menumbuhkan minat baca, meningkatkan pemahaman bacaan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan imajinatif anak-anak. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan disesuaikan dengan usia serta tingkat kemampuan peserta didik.

Pada bidang kesehatan, pelaksanaan program dilakukan dengan metode penyadaran dan pembiasaan perilaku hidup sehat. Mahasiswa mengadakan kegiatan senam bersama masyarakat secara rutin setiap minggu sebagai bentuk edukasi kesehatan preventif. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menjadi instruktur senam, tetapi juga menyampaikan materi ringan mengenai pentingnya aktivitas fisik dan pola hidup sehat. Metode ini dipilih karena mampu menggabungkan unsur edukasi dan partisipasi masyarakat secara langsung, sehingga pesan kesehatan dapat diterima dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Sementara itu, dalam bidang tata kelola informasi publik, digunakan metode pendampingan dan konsultasi melalui kegiatan pembuatan plang desa. Mahasiswa bekerja sama dengan perangkat desa dalam merancang dan memasang plang penanda wilayah serta papan informasi yang berisi data penting

tentang desa. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk fisik berupa plang, tetapi juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya keterbukaan informasi publik, tata kelola wilayah, dan transparansi data desa. Melalui metode pendampingan ini, diharapkan masyarakat dapat melanjutkan kegiatan serupa secara mandiri di masa mendatang.

Selama pelaksanaan program, mahasiswa berperan sebagai fasilitator, edukator, dan pendamping, sedangkan masyarakat berperan sebagai subjek aktif yang ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Interaksi dua arah ini menciptakan proses pembelajaran timbal balik yang mendorong masyarakat untuk mengembangkan potensi lokal mereka secara berkelanjutan. Evaluasi kegiatan dilakukan secara partisipatif melalui diskusi bersama perangkat desa dan perwakilan masyarakat untuk menilai keberhasilan program serta merumuskan langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah masa KKN berakhir. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan KKN diharapkan tidak hanya berdampak sementara, tetapi juga memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pematang Rambai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh lima orang mahasiswa Kelompok 43 dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan jurusan PGSD, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, di Desa Pematang Rambai, Kecamatan Nibung Hangu, Kabupaten Batu Bara, telah menghasilkan berbagai program yang memberikan kontribusi nyata dan dampak positif bagi masyarakat. Seluruh kegiatan terlaksana secara terencana dan terdokumentasi melalui buku kegiatan, laporan harian kelompok, serta lembar penilaian dari dosen pembimbing lapangan dan kepala desa.

Berikut ini disajikan hasil pelaksanaan program yang telah dianalisis dan pembahasannya berdasarkan teori yang relevan.

1. Kegiatan Mengajar di Sekolah SD

Menurut Suprijono (2021), mengajar adalah usaha sadar dan sistematis untuk mengarahkan siswa agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Kegiatan mengajar dan bimbingan belajar dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat di salah satu sekolah dasar. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan belajar kepada siswa, membantu mereka memahami materi pelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan interaktif.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung di dalam kelas. Peserta berperan sebagai pengajar dan pendamping, dengan metode penyampaian materi secara interaktif melalui ceramah singkat, tanya jawab, latihan soal, serta pendampingan individu. Kegiatan ini dimulai dengan apersepsi untuk menarik perhatian siswa, dilanjutkan dengan penjelasan materi, dan diakhiri dengan latihan mandiri yang didampingi oleh peserta.



Gambar 1. Kegiatan mengajar di SD Desa Pematang Rambai

2. Melakukan Kegiatan BIMBEL

Menurut Suharsimi (2022), bimbingan belajar tidak hanya fokus pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap belajar positif, pengembangan minat, serta pembiasaan strategi belajar yang efektif.

Kegiatan bimbingan belajar (BIMBEL) ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan mutu pendidikan di lingkungan masyarakat. Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang mereka terima di sekolah, sekaligus memberikan pendampingan belajar tambahan di luar jam sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mengulang pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.



Gambar 2. Kegiatan BIMBEL bersama anak-anak Desa Pematang Rambai

3. Melaksanakan Kegiatan Senam Bersama Warga dan Siswa/i

Menurut Suharto (2021), senam merupakan salah satu bentuk aktivitas fisik terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, koordinasi tubuh, serta membentuk kebiasaan hidup sehat melalui gerakan yang teratur dan menyenangkan. Kegiatan senam dilaksanakan bersama masyarakat dan siswa sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan semangat kebersamaan, menjaga kesehatan, serta mempererat hubungan antara peserta program dengan masyarakat setempat.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di area terbuka, dipandu oleh peserta dengan gerakan senam sederhana yang mudah diikuti oleh semua kalangan. Suasana kegiatan berlangsung aktif dan ceria, diiringi musik yang membuat peserta semakin antusias. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dan siswa /i dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga kebugaran jasmani secara rutin.



Gambar 3. Kegiatan senam bersama anak-anak serta masyarakat Desa Pematang Rambai

4. Pembuatan dan Pemasangan Plang

Menurut Sutopo (2022), plang atau papan informasi desa merupakan salah satu media komunikasi visual yang berfungsi untuk menyampaikan informasi penting kepada masyarakat secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami. Pembuatan plang desa dilakukan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mendukung sarana informasi dan identitas wilayah setempat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu pemerintah desa dalam menyediakan papan informasi yang dapat digunakan sebagai penunjuk lokasi, identitas desa, maupun sarana sosialisasi program desa kepada masyarakat.

Proses pembuatan plang desa dilakukan secara gotong royong bersama masyarakat dan perangkat desa, mulai dari tahap perencanaan desain, pengecatan, penulisan nama desa, hingga tahap pemasangan di lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini juga melibatkan peserta program dalam proses kreatif, seperti pemilihan warna dan tata letak tulisan agar hasilnya menarik dan mudah dibaca. Melalui

kegiatan ini, diharapkan plang desa dapat menjadi sarana identitas wilayah sekaligus memperindah lingkungan sekitar.



Gambar 8. Pembuatan dan Pemasangan Papan Selamat Datang di Desa Pematang Rambai

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang Rambai telah memberikan dampak positif baik bagi masyarakat maupun mahasiswa. Dalam bidang pendidikan, kegiatan mengajar dan bimbingan belajar mampu meningkatkan semangat belajar dan pemahaman materi pada siswa sekolah dasar. Program senam bersama masyarakat turut menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh secara rutin. Sementara itu, kegiatan pembuatan dan pemasangan plang desa membantu meningkatkan tata kelola informasi publik serta memperkuat identitas desa. Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran nyata yang melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, serta kepedulian sosial. Dengan demikian, pelaksanaan KKN tidak hanya menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sarana untuk menciptakan perubahan positif dan keberlanjutan program di tengah masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kemudahan, serta bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Pematang Rambai, Kecamatan Nibung Hangus, Kabupaten Batu Bara. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Bapak Camat, Bapak Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa, pihak sekolah SD Pematang Rambai, Ibu Guru PAUD, serta masyarakat Desa Pematang Rambai yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut sangat berarti bagi kami sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Aini, N., & Prasetyo, B. (2022). Pembelajaran berbasis pengalaman dalam pengabdian masyarakat. Jakarta: Prenada Media.
- Arikunto, S. (2022). Bimbingan dan Konseling Belajar. Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, L., & Rahman, T. (2023). Peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi dasar melalui kegiatan KKN. *Jurnal Pengabdian Pendidikan*, 7(1), 23–32.
- Hidayat, M. (2021). Strategi kolaboratif dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Jurnal Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 77–85.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan Pelaksanaan KKN Mahasiswa. Jakarta: Kemendikbud.
- Lestari, N., & Santoso, A. (2021). Dampak kegiatan bimbingan belajar terhadap motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(3), 140–149.
- Pranoto, D. (2022). Peran kegiatan fisik dalam meningkatkan kesehatan masyarakat pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 8(1), 15–25.
- Rahmawati, S., & Nugroho, B. (2023). Implementasi metode partisipatif dalam program pengabdian masyarakat. *Jurnal Inovasi Sosial*, 4(2), 98–107.

- Sari, A., & Handayani, T. (2021). Model kolaboratif dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112–120.
- Suharto, B. (2021). Aktivitas fisik dalam pembentukan kebiasaan hidup sehat. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 45–53.
- Suprijono, A. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo, A. (2022). *Media Informasi Publik Desa*. Surabaya: Media Nusantara.
- Wahyuni, D. (2020). Pengembangan program literasi masyarakat melalui kegiatan KKN. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 156–164.
- Yuliana, R. (2023). Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan KKN. *Jurnal Pemberdayaan dan Inovasi Masyarakat*, 4(1), 88–96.
- Yusuf, A. (2024). Integrasi program KKN dalam pembelajaran berbasis masyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 9(2), 50–61.